

# Karya Entang Wiharso Dipamerkan di Jakarta

**SEMBILAN** belas lukisan, patung dan multimedia karya Entang Wiharso dipamerkan di ruang pameran CP Artspace, Jakarta. Beberapa lukisan yang ada milik seniman yang tinggal di Desa Taman Martani Kalasan, Sleman tersebut, pernah dipamerkan juga di Gedung Pusat CP Artspace, Amerika Serikat.

Pameran seni karya Entang digelar mulai 20 Agustus sampai 14 September 2004. Menurut Jim Supangkat, yang menjadi kurator dalam pameran tersebut, Entang mempersoalkan chaos pada realitas yang diyakininya tampil pada eksterior realitas.

"Ia mendorong untuk memahami chaos pada realitas ini yang di tanah air tercermin pada kehidupan sosial. Ia mencoba menemukan pintu untuk memasuki interior realitas ini dan menemukan tanda-tanda orde. Ia seperti bertanya-tanya, realitas apa yang sedang dihadapi bangsa kita," kata Jim.

Jim melihat bahwa Entang

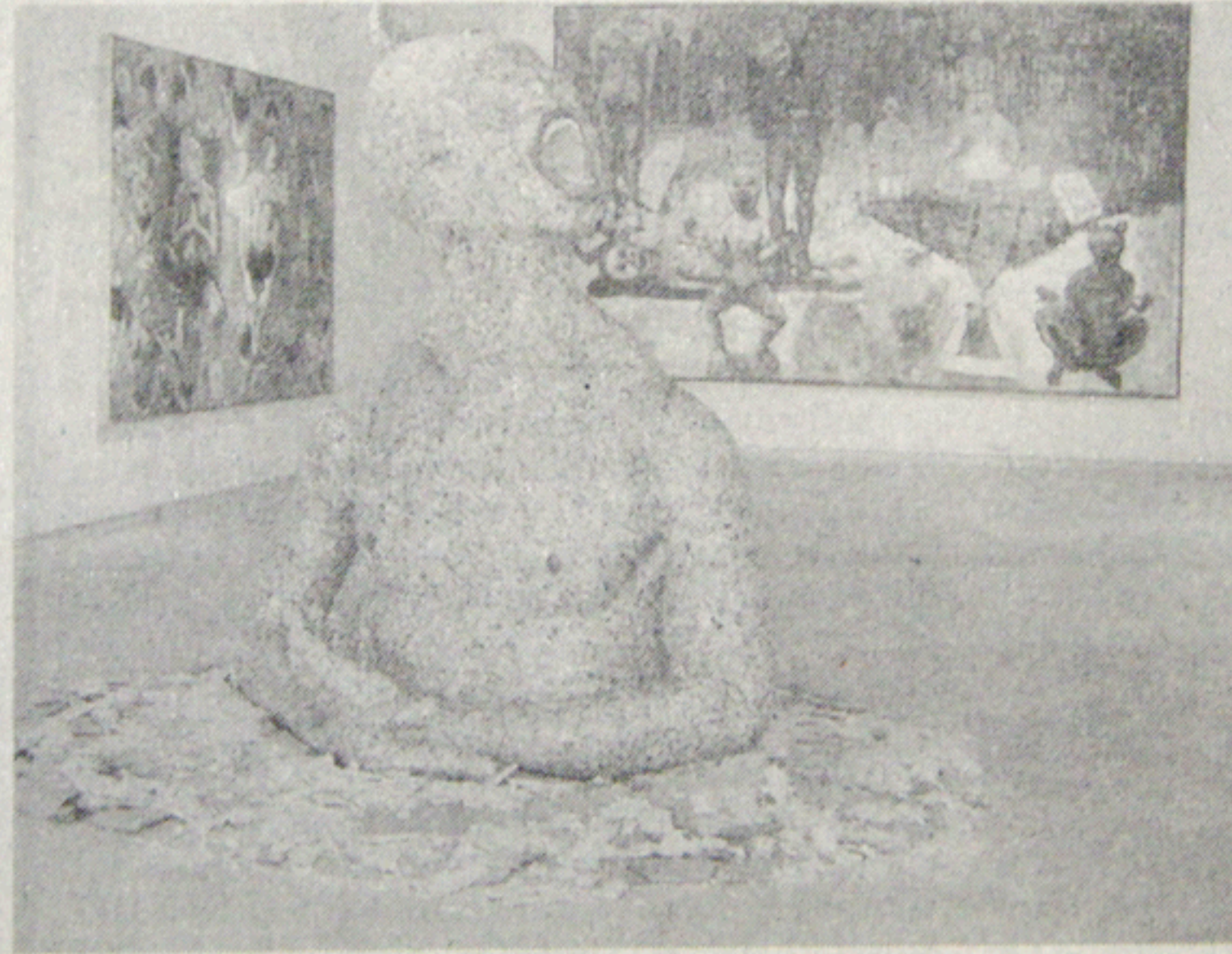
punya pemikiran yang menarik yang merasa sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari realitas yang memperlihatkan chaos itu. Entang merasa berada pada eksterior realitas ini. "Ketika ia mencoba memasuki interior realitas untuk mencari jawaban pertanyaan, ada apa di balik realitas ini, ia memasuki interior realitas kehidupannya sendiri. Dengan ini cara ia merasa memasuki interior realitas yang dihadapinya," ujar Jim.

Menurut Jim, Entang kemudian berusaha menjelajahi interior realitas yang diyakininya ada di dunianya yang personal. Inilah dasarnya mengapa karya-karya Entang selalu menampilkan simbol-simbol yang personal. "Dalam penjelajahan interior realitas yang tidak lain adalah kehidupannya yang personal ini terjadi benturan antara masalah sosial yang memperlihatkan chaos dan masalah-masalah personal Entang."

Pameran karya seniman alumni ISI Yogya itu bertajuk 'Sublime Tunnel'. Bila dilihat

dari gagasannya, pada awalnya Entang lebih mengutamakan realitas sosial yang memperlihatkan chaos ketika menghadapi benturan itu. Kecenderungan ini mencerminkan ke-

sadaran Entang mengangkat realitas sosial pada karya-karyanya. Kecenderungan ini membuat representasi pada karya-karya Entang menampilkan ekspresi emosi yang gelisah.



**Lukisan dan patung karya seniman Entang Wiharso dipamerkan di CP Artspace Jakarta**

KR-CDR

Karya-karya menjadi provokatif dan menakutkan. "Namun ini bukan satu-satunya ekspresi pada karya-karya Entang," ujar Jim Supangkat.

Karya-karya Entang pada dasarnya memperlihatkan dua ekspresi yaitu ekspresi yang provokatif dan ekspresi sublim, apapun simbol yang ditampilkannya. Kedua ekspresi ini, menurut Jim, merupakan kutub-kutub tegangan yang muncul dari upaya Entang mencari hubungan eksterior dan interior realitas.

Karya Entang Wiharso pada pameran tersebut adalah lukisan dan patung berkala besar, patung ruang dan karya video, menampilkan sejumlah terobosan artistik yang memperlihatkan upaya menghilangkan jejak-jejak terteror itu. Karya-karyanya lebih memperlihatkan ekspresi sublim dan menunjukkan ia berhasil melawan proses destruktif pada *them self* dan ini membuat ungkapan pada karya-karyanya tidak lagi menampilkan teror. (Cdr)-o